

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.¹ Musik sejak dulu dipercaya sebagai ekspresi dari gerakan, karakter manusia, serta mampu menilai suatu identitas seseorang. Hal ini yang membuat musik pada umumnya dianggap sebagai sebuah ekspresi emosi.² Emosi dalam musik menjadi ungkapan gambaran ekspresi melalui bunyi yang tercipta dari sebuah alat musik. Setiap alat musik atau instrumen memiliki cara mengaplikasikan emosi tersendiri khususnya biola alto. Terjadinya emosi melalui bunyi didukung oleh teknik yang digunakan dalam permainan biola alto.

Teknik bermain biola alto umumnya terdiri dari teknik tangan kanan dan teknik tangan kiri.³ Teknik tangan kiri umumnya membahas tentang cara menopang instrumen, peletakan jari, *shifting*, dan tangga nada. Teknik tangan kanan tidak hanya sekedar membahas tentang memegang busur atau membahas pengaruh peletakan busur pada *sounding point* senar, tangan kanan memiliki peran yang cukup penting

¹ Cambridge Dictionary, *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*. (Cambridge University Press, 2008).

² Gabrielsson, A., & Juslin, P. N. *Emotional expression in music performance: Between the performer's intention and listener's experience*. (*Psychology of music*, 2003), hlm. 68-91.

³ Galamian, Ivan. *Principles of Violin Playing and Teaching*. (Omaha: Courier Corporation, 2013), hlm. 20.

dalam membuat suatu intensitas bunyi yang memengaruhi karakter dari karya yang dimainkan oleh pemain.

Seorang pedagog asal Amerika yaitu Karen Tuttle memiliki teknik dan metode yang mampu mendukung bunyi yang ingin dihasilkan melalui tangan kanan, yang disebut dengan gerakan koordinasi (*motion of coordination*). Gerakan koordinasi adalah sebutan atau label yang digunakan Tuttle untuk menjelaskan semua konsepnya tentang bagaimana cara terbaik untuk mengekspresikan musik dalam keadaan fisik yang baik dan gembira.⁴ Gerakan koordinasi ini memiliki dua aspek yaitu gerakan busur kebawah dan gerakan busur keatas. Kedua aspek tersebut memiliki beberapa komponen yang mendukung terjadinya aspek tersebut seperti *repull, release, arm motion, neck release*.⁵ Beberapa komponen tersebut dapat membantu terciptanya emosi maupun konsep musikalitas yang diinginkan oleh pemain.

Studi tentang metode yang sama telah dilakukan oleh Amber Sander dalam disertasinya yang berjudul “Performer’s Guide to The Execution and Application of Karen Tuttle’s Coordination, As Applied to Ernest Bloch’s Suite Hebraique”. Disertasi ini menjelaskan tentang bagaimana analisa karya Bloch’s Suite menggunakan pendekatan teknik koordinasi Karen Tuttle. Selain itu, studi yang sama juga dilakukan oleh Matthew Dane yang menjelaskan tentang pengaruh metode Karen Tuttle terhadap biola alto modern. Terbukti bahwa sudah ada yang menjelaskan tentang metode yang Karen Tuttle gunakan, namun belum detail dan juga belum ada

⁴ Kashkashian, Kim dkk. *The Karen Tuttle Legacy*. (Carl Fischer, 2020), hlm. 95.

⁵ Amber Sander. “*Performer’s Guide to The Execution And Application of Karen Tuttle’s Coordination, As Applied to Ernest Bloch’s Suite Hebraique*.” (University of North Texas. 2013), hlm. 18.

studi yang meneliti tentang aplikasi teknik koordinasi Karen Tuttle terhadap karya Henri Vieuxtemps *Capriccio* “Homage to Paganini”. Karya *Capriccio* “Homage to Paganini” ini dipilih berdasarkan tingkat kesulitan serta menjadi salah satu repertoar resital junior penulis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan panduan yang komprehensif terhadap karya Henri Vieuxtemps *Capriccio* “Homage to Paganini” yang dianalisa menggunakan teknik koordinasi Karen Tuttle. Proses analisa akan dilakukan secara detail, dengan memberikan tanda atau rambu pada partitur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mengobservasi video dan wawancara pemain biola alto profesional.

Penelitian ini dilakukan dengan cara analisa menggunakan pendekatan teknik koordinasi Karen Tuttle. Analisa tersebut nantinya akan dilakukan pengamatan teknik *neck release* terhadap video penampilan karya Henri Vieuxtemps *Capriccio* “Homage to Paganini” yang dimainkan oleh Michael Hall dan akan dilakukan wawancara dengan Michael Hall sehingga diharapkan wawancara tersebut dapat menjadi penilaian yang valid. Hasil wawancara tersebut akan direkam dan ditranskrip.

1.2 Rumusan Permasalahan

Adapun rumusan permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak aplikasi teknik koordinasi neck release Karen Turtle terhadap fisik atau non-musikal (ketegangan, durasi, posisi bermain)

2. Bagaimana dampak aplikasi teknik koordinasi *neck release* Karen Tuttle terhadap faktor musikal (warna suara) dalam karya Vieuxtemps Capriccio “Homage to Paganini”?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Dampak aplikasi teknik koordinasi *neck release* Karen Tuttle terhadap fisik atau non-musikal (ketegangan, durasi, posisi bermain)
2. Dampak aplikasi teknik koordinasi *neck release* terhadap faktor musikal (warna suara) dalam karya Vieuxtemps Capriccio “Homage to Paganini”.

1.4 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini terfokus maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada teknik koordinasi *neck release* metode Karen Tuttle terhadap penyajian musik dalam karya Henri Vieuxtemps Capriccio “Homage to Paganini”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis penelitian ini, diharapkan nantinya penelitian ini dapat terus berlanjut agar metode Karen Tuttle lebih dikenal dikalangan pemain biola alto maupun pemain alat instrumen gesek lainnya.

Adapun manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu pemain atau pengajar biola alto diharapkan dapat mengerti serta mengaplikasikan teknik koordinasi Karen Tuttle sehingga dapat membantu menghasilkan bunyi dan emosi yang diinginkan khususnya untuk karya Henri Vieuxtemps *Capriccio* “Homage to Paganini”.